

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum MTs. Miftahul Huda Jleper

#### 1. Letak Geografis

Secara geografis MTs. Miftahul Huda Jleper terletak di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Berlokasi di kilometer 3 sebelah utara jalan raya Mijen Demak sebelah selatan lapangan desa Jleper sebelah barat MA Miftahul Huda Jleper dan sebelah timur SDN Jleper 1, tanah yang digunakan untuk membangun MTs Miftahul Huda Jleper adalah tanah milik sendiri dan sudah bersertifikat dengan luas  $\pm 2275 \text{ M}^2$ .<sup>1</sup>

Untuk samapai kelokasi Madrasah bisa ditempuh dengan menggunakan kendaraan pribadi seperti motor, maupun transportasi lainnya seperti angkot sekolahpun sekarang ini memfasilitasi antar-jemput siswa siswinya baik saat berangkat ataupun pulang menggunakan kendaraan pribadi sekolahan.<sup>2</sup>

Desa Jleper berada diwilayan kecamatan Mijen, kecamatan ini merupakan kecamatan terluar kabupaten Demak yang berbatasan dengan kabupaten Jepara. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, jadi tidak heran jika sepanjang perjalanan menuju desa terhampar luas area persawahan. Kehidupan keagamaan masyarakatnyapun tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari banyaknya kegiatan-kegiatan keagamaan yang masih rutin berjalan seperti pengajian selapanan, manaqiban, yasinan dan lain-lain.<sup>3</sup>

MTs. Miftahul Huda Jleper, termasuk madrasah yang selalu mengikuti perkembangan teknologi guna mendukung proses pembelajaran, terbukti dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai yaitu internet untuk sekolah, yang didukung dengan jumlah laptop yang cukup banyak yang berada Laboratorium Komputer.<sup>4</sup>

#### 2. Sejarah Singkat MTs. Miftahul Huda Jleper

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak berdiri sejak 06 Desember 1995 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak atas prakarsa dan pemikiran

---

<sup>1</sup>Dokumentasi MTs. Miftahul Huda Jleper, dikutip tanggal 15 Mei 2019

<sup>2</sup>Observasi MTs. Miftahul Huda Jleper pada tanggal 13 Mei 2019

<sup>3</sup>Observasi MTs. Miftahul Huda Jleper pada tanggal 13 Mei 2019

<sup>4</sup>Dokumentasi MTs. Miftahul Huda Jleper , dikutip tanggal 15 Mei 2019

Pengurus Yayasan Miftahul Huda Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak seperti Bapak K.H Gufhron, Bapak H. Muslim dan Bapak H. Hamdi yang terdorong oleh kondisi moral dan zaman yang semakin global, sementara pendidikan putra-putri pedesaan pada umumnya tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus SD / MI karena faktor ekonomi. Melalui musyawarah, akhirnya sepakat dalam satu tekad untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah yang diberi nama “ Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Jleper“ dengan harapan dapat menjadi satu wadah untuk menampung putra-putri Desa Jleper dan sekitarnya yang tidak mampu melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>5</sup>

MTs. Miftahul Huda Jleper dari awal berdirinya sampai sekarang telah mengalami perkembangan yang sangat baik, baik itu dari segi kualitas maupun dari segi kuantitasnya. Dari segi kualitas dibuktikan dengan keberhasilan siswa-siswa meraih prestasi baik akademik maupun non akademik, mulai tingkat kabupaten sampai provinsi. Bahkan ditahun 2019 ini MTs. Miftahul Huda Jleper mengirimkan siswinya untuk mengikuti lomba pidato bahasa jawa ditingkat Provinsi atas nama Dilla Suksesi.

Dari segi kuantitas jumlah peserta didik yang mendaftar di MTs. Miftahul Huda mengalami perkembangan yang cukup baik, terbukti dengan gedung sekolah yang awalnya terdiri dari 6 ruang kelas satu kantor dan dua kamar mandi sekarang berkembang menjadi 9 ruang kelas satu kantor guru, satu kantor kepala dan bagian tata usaha dua kamar mandi yang diperuntuhkan untuk siswa dan satu kamar mandi yang diperuntuhkan untuk guru, ruang UKS, Laboratorium Komputer, perpustakaan, dan Musholla.<sup>6</sup>

Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.00 WIB dan selesai pada pukul 13.00 WIB sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sore hari atau pada hari libur. Meskipun MTs. Miftahul Huda Jleper terletak dipedesaan dan daerah persawahan tapi setiap tahunnya tidak pernah sepi peminat. Siswanya berasal dari berbagai desa yang masih berada diarea kecamatan mijen. Dan ada juga yang berasal dari luar kecamatan mijen.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Suprpto, S.Ag, S.Pd, Kepala Sekolah MTs. Miftahul Huda Jleper. Wawancara oleh penulis, 13 Mei 2019, wawancara 1, transkrip

<sup>6</sup> Dokumentasi MTs. Miftahul Huda Jleper, dikutip tanggal 15 Mei 2019

<sup>7</sup> Observasi MTs. Miftahul Huda Jleper, tanggal 13 Mei 2019

MTs. Miftahul Huda Jleper juga selalu mengikuti perkembangan zaman, guna mendukung proses belajar mengajar yang komprehensif hal tersebut terlihat bahwa MTs. Miftahul Huda Jleper selalu mengikuti perkembangan baik model pembelajaran maupun media pembelajaran yang selalu berkembang misalnya penggunaan teknologi informasi yang memadai seperti jaringan internet, infrastruktur yang memadai, penggunaan LCD proyektor, penggunaan metode *SQ3R* guna mampu mengasah tingkat berfikir dan minat baca peserta didik menjadi lebih baik.

Sebagai salah satu lembaga islam yang berada di desa jleper MTs Miftahul Huda berusaha mewujudkan tujuannya yaitu mencetak generasi penerus yang berilmu baik itu ilmu agama maupun ilmu umum dan juga mencetak generasi penerus yang dapat berguna bagi masyarakat sekitarnya.

Dalam perjalanannya MTs. Miftahul Huda Jleper sudah berganti kepala sekolah sebanyak 2 kali. Pertama dipimpin oleh Bapak Mughni, S.Ag periode tahun 1995-2012 dan yang kedua oleh Bapak Suprpto, S.Ag, S.Pd periode tahun 2012-sekarang. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh mereka tentulah berbeda pada saat status kepala sekolah dijabat oleh Bapak Mughni S.Ag gaya kepemimpinan yang diterapkan cenderung tegas dan disiplin. Dan untuk kepemimpinan saat ini yang dijabat oleh Bapak Suprpto, S.Ag,S.Pd adalah lebih meningkatkan pada tingkat kedisiplinan, tapi juga santai kerap kali beliau melakukan evaluasi baik itu pada tenaga kependidikan, peserta didik maupun pada proses pembelajaran. Sehingga bisa tahu kekurangan dalam setiap proses pembelajaran dan permasalahan yang ada pada peserta didik dan bisa langsung segera diatasi.<sup>8</sup>

### 3. Profil Sekolah MTs. Miftahul Huda Jleper

- a. Nama Sekolah : MTs. Miftahul Huda Jleper
- b. SK Ijin Operasional : WK/S.c/PP.00.6/4233/1995  
Tanggal : 12-12-1995
- c. NSS : 121233210074
- d. NPSN : 20364364
- e. Alamat : Jln. Raya KM. 03 Mijen Jleper
- f. Nama Yayasan : Miftahul Huda
- g. Bentuk Pendidikan : MTs
- h. SKStatus : Swasta
- i. Kepala Sekolah : Suprpto, S.Ag,S.pd

---

<sup>8</sup> Observasi MTs. Miftahul Huda Jleper, tanggal 13 Mei 2019

- j. No. Rekening : 10102-01-57-010422-7 cabang Demak
- k. E-mail : mifdajleper.mts@gmail.com

#### 4. Visi dan Misi MTs. Miftahul Huda Jleper

##### a. Visi MTs. Miftahul Huda Jleper

“Mencetak peserta didik yang beriman, bertaqwa, berilmu, beramal dan berakhlakul karimah serta menguasai IPTEK dan Cinta Tanah Air”.

Salah satu visi yang ditekankan MTs. Miftahul Huda Jleper adalah mencetak peserta didik yang berilmu baik itu ilmu agama maupun ilmu umum sehingga dapat berguna bagi diri sendiri serta masyarakat sekitar dan dapat memnuhi perkembangan zaman yang semakin maju seperti sekarang ini, maka itu untuk mencetak peserta didik yang memiliki pengetahuan dan memahami akan pentingnya ilmu adalah tugas pendidik untuk bagaimana caranya membuat peserta didik paham akan pengetahuan yang diajarkan terutama tentang pengetahuan-pengetahuan Sejarah Islam yang memang sekarang ini cenderung kurang diminati oleh peserta didik, dengan diterapkannya berbagai model metode salah satunya SQ3R dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan minat belajar dan prestasi siswa menjadi lebih baik.

##### b. Misi MTs. Miftahul Huda Jleper

- 1) Mewujudkan proses belajar mengajar yang aktif, kreatif dan efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal dengan bakat dan prestasi yang dimiliki
- 2) Menumbuhkan sumber daya manusia manusia yang berpotensi tinggi kepada seluruh warga madrasah dan lingkungan madrasah
- 3) Terwujudnya kondisi madrasah yang kondusif dan islami
- 4) Menjadikan Madrasah sebagai idola masyarakat

Demi tercapainya misi tersebut pihak sekolah berkoordinasi dengan dukungan infrastruktur, sarana dan prasarana yang memadai, mulai dari staf guru yang berpengalaman dan kompeten dibidangnya masing-masing. Penyusun kurikulum yang sesuai dengan arahan Kementerian Agama Republik Indonesia, penggunaan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan masing-masing mata pelajaran. Serta penggunaan media belajar yang beragam salah satunya penggunaan metode SQ3R

agar proses pembelajaran tidak membosankan dan monoton, sehingga para siswa termotivasi untuk belajar.

### 5. Tujuan MTs. Miftahul Huda Jleper

Tujuan MTs. Miftahul Huda Jleper adalah mewujudkan dilaksanakannya nilai-nilai ajaran Islam yang berbasis Ahlussunnah wal jamaah serta menguasai IPTEK yang dilandasi akhlakul karimah. Oleh karena itu pemahaman tentang nilai-nilai ajaran islam atau sejarah islam sangat ditekankan dalam Madrasah ini. Demi tercapainya tujuan tersebut MTs. Miftahul Huda Jleper berkoordinasi dengan penyusun kurikulum yang sesuai dengan arahan Kementerian Agama Republik Indonesia, penggunaan model pembelajaran yang disesuaikan dengan masing-masing mata pelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran yang beragam salah satunya metode *SQ3R* mampu membangkitkan motivasi belajar siswa karena proses pembelajarannya tidak membosankan dan monoton. Metode pembelajaran *SQ3R* cenderung melibatkan siswa dalam proses pembelajarannya, siswa berperan penting dalam proses pembelajaran, siswa dituntut untuk berpikir lebih akif dan dapat mengemukakan pendapatnya. Dukungan media belajar seperti LCD proyektor menambah proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

### 6. Data Kepala Sekolah MTs. Miftahul Huda Jleper<sup>9</sup>

- a. Kepala Sekolah : Suprpto, S.Ag, S.Pd
- b. TTL : Jepara, 14 September 1968
- c. Pendidikan : S1
- d. Status : Non PNS/ Sertifikasi
- e. Alamat : Cangkring Rembang Karanganyar Demak
- f. No. Telepon : 085640271579
- g. E-mail : [suprpto.ismah@gmail.com](mailto:suprpto.ismah@gmail.com)

### 7. Data siswa MTs. Miftahul Huda Jleper

Tabel 4.1. Data siswa MTs. Miftahul Huda Jleper

Jenis	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX		
	A	B	C	A	B	C	A	B	C
Lk	13	14	11	23	22	21	15	15	12
Pr	19	20	22	17	16	19	21	22	24
JML	32	34	33	40	38	40	36	37	36
	99			118			109		

Sumber : Dokumentasi MTs. Miftahul Huda Jleper

<sup>9</sup> Dokumentasi MTs. Miftahul Huda Jleper, dikutip tanggal 15 Mei 2019

Dalam penelitian ini peneliti khusus melakukan penelitian pada kelas VIII A MTs Miftahul Huda Jleper, dengan jumlah siswa 118 orang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 23 anak sedangkan siswi perempuan sebanyak 17 anak. Sebagian besar siswa berdomisili di desa Jleper dan sekitarnya, masih dalam naungan kecamatan Mijen.<sup>10</sup>

#### 8. Data Tenaga Pendidik MTs. Miftahul Huda Jleper

Tenaga pendidik MTs. Miftahul Huda Jleper tahun 2018/2019 berjumlah 29 guru. Terbagi menjadi guru yang mengajar materi Agama dan

**Tabel 4.2. Data Guru Pengampu Mata Pelajaran Umum**

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Suprpto, S.Ag, S.Pd	Kepala Sekolah	Bahasa Inggris
2	Syaihuddin, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
3	Muzdalifatul Z, S.Ag	Wali Kelas VII B	Bahasa Indonesia
4	Noor Anisah, S.Ag	Wali Kelas IX B	Bahasa Indonesia
5	Siti Wafiroh, S.Pd	Waka Kurikulum	Matematika
6	Taufiq Sholeh, S.Pd.I	Guru	SBK
7	Amaroh, S.Ag	Wali Kelas VIII C	IPS
8	Puspa Pradika, S.Pd.I	Wali Kelas VII A	IPS
9	Uma Faridah, S.Pd.I	Wali Kelas VII C	IPA
10	Ulul Azizah, S.Pd	Wali Kelas IX A	Bahasa Jawa
11	Suratno, S.Pd.I	Guru	Matematika
12	Husnul Khotimah, S.Pd	BP	BP
13	Diana Fatihatul U. S.Pd	Guru	IPA
14	Hermin Nurul F, S.Kom	Guru	TIK
15	Sumber Sukowati, S.Pd	Guru	Matematika
16	Agung Susanto, S.Pd	Guru	Penjaskes
17	Ahmad Assya'i	Guru	Penjaskes
18	Irma Dewi Yunianti, S.Pd	Wali Kelas VIII B	Bahasa Inggris
19	Henik Susanti, S.Pd.I	Guru	PKn

<sup>10</sup>Dokumentasi MTs. Miftahul Huda Jleper, dikutip tanggal 15 Mei 2019

**Tabel 4.3. Data Guru Pengampu Mata Pelajaran Agama Islam**

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Mughni, S.Ag	Waka Humas	SKI
2	Aliyah, S.Ag	Guru	Bahasa Arab
3	Moh. Munzamil, S.Ag	Guru	Al-Qur'an Hadits
4	K.H Moh. Said Akhyadi	Guru	Aqidah Akhlak
5	Drs. Mun'im	Waka Sarpras	Al-Qur'an Hadits
6	Krismanto, S.Pd.I	Guru	SKI
7	Abdullah Mujahid, S.Pd.I	Wali Kelas VIII A	Fiqih
8	Ulil Abshor Chabibi, S.Pd.I	Guru	Nahwu/Shorof

Sumber : Data Dokumentasi MTs. Miftahul Huda Jleper<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini guru yang mengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah Bapak Krismanto, S.Pd.I yang menggunakan metode pembelajaran *SQ3R*, yang merupakan kelahiran Jepara 03 Juni 1968 yang beragama Islam dengan status menikah. Beliau mengenyam pendidikan di SDN 2 Ketileng Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara lulus tahun 1982 setelah itu beliau melanjutkan SLTP di SMP Negeri Welahan Jepara lulus tahun 1985, dan setelah itu beliau melanjutkan sekolah lanjutan atas di MA Muallimin Kudus lulus tahun 1988 dilanjutkan ke perguruan tinggi INISNU Jepara dan mengambil fakultas Tarbiyah lulus tahun 2013. Setelah lulus beliau mengajar di MTs. Miftahul Huda Jleper pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dalam melakukan proses belajar mengajar beliau selalu mengikuti perkembangan metode belajar, misalnya metode *SQ3R* dan lainnya.<sup>12</sup>

#### 9. Jadwal Pembelajaran MTs .Miftahul Huda Jleper

Proses pembelajaran di MTs. Miftahul Huda berlangsung selama 8 jam pelajaran dimana satu jam pelajaran berlangsung selama 40 menit. Adapun terkait dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menjadi pelajaran yang menjadi obyek penelitian terjadwal dalam seminggu hanya dua hari pertemuan yaitu pada hari Selasa dan hari Rabu, dalam satu hari lama proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam selama 2 JTM sebagaimana terlampir.

<sup>11</sup>Dokumentasi MTs. Miftahul Huda Jleper dikutip tanggal 15 Mei 2019

<sup>12</sup>Dokumentasi MTs. Miftahul Huda Jleper dikutip tanggal 15 Mei 2019

## 10. Sarana Prasarana<sup>13</sup>

Keberhasilan proses belajar mengajar akan dapat tercapai bila didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai dan menciptakan iklim yang menyemangati siswa agar bergairah dalam belajar. Adapun sarana prasarana yang dimiliki MTs. Miftahul Huda Jleper antara lain:

**Tabel 4.4. Sarana Prasarana MTs. Miftahul Huda Jleper Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Nama Barang	Jml.	Ket. Kondisi Sekarang
1	<b>Bangunan</b>		
	a. Jumlah Ruang Belajar	9	Baik
	b. Kantor Kepala dan Karyawan	1	Baik
	c. Ruang Guru	1	Baik
	d. Ruang Perpustakaan	1	Kurang Baik
	e. Ruang Laboratorium	1	Baik
	f. Ruang UKS	1	Kurang Layak
	g. Musholla	1	Baik
2	<b>Sarana dan Prasarana</b>		
	a. Laboratorium Komputer	20 set	Baik
	b. Laboratorium Bahasa	0	Belumada
	c. Laboratorium MIPA	1 set	Kuranglayak
	d. Aula	0	Belumada
	e. Sarana olahraga	6 unit	Cukup
	f. Sarana Pramuka	4 unit	Cukup
3	<b>Media Alat Bantu</b>		
	. Komputer Kantor	2 unit	Baik
	. Pengeras suara	1 unit	Baik
	LCD Proyektor	1 unit	Baik

MTs. Miftahul Huda Jleper terdiri dari 9 ruang kelas untuk kelas VII terdiri dari 3 ruang kelas, kelas VIII terdiri dari 3 ruang kelas dan kelas IX terdiri dari 3 ruang kelas. Kondisi ruang kelas VIII A MTs. Miftahul Huda Jleper sebagai obyek penelitian adalah sebuah ruangan yang berukuran 8 x 8 m, dengan sarana yang ada didalam ruang kelas berupa kipas angin, LCD, papan tulis putih, jumlah meja 20 dan kursi 40 buah, ditambah satu kursi dan satu meja lagi untuk guru terdapat papan informasi didalam kelas, lemari kaca kecil yang menempel di tembok, untuk

<sup>13</sup>Dokumentasi di MTs. Miftahul Huda Jleper Tanggal 15 Mei 2019

menyimpan LKS, kertas ulangan maupun arsip lainnya. Terdapat satu pintu dan beberapa jendela, satu lampu didalam kelas, terdapat teras didepan kelas dan juga berbagai macam tanaman untuk menambah keindahan kelas.

## B. Data Hasil Penelitian

MTs. Miftahul Huda Jleper adalah salah satu madrasah tertua yang ada di desa tersebut. Madrasah ini terdiri dari beberapa 9 ruang kelas yakni kelas VII ada 3 ruang, kelas VIII ada 3 ruang, dan kelas IX ada 3 ruang. Juga terdapat ruang kepala madrasah, ruang TU, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang laboratorium komputer, ruang UKS, WC dan kamar mandi serta musholla. Adapun lapangan olahraga berada di belakang gedung MTs. Miftahul Huda Jleper dan lapangan upacara berada di depan ruang kelas.<sup>14</sup>

Sebuah proses belajar mengajar, didukung berbagai faktor antara lain meliputi tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan lain sebagainya. Strategi pembelajaran mandiri mulai dari perencanaan yaitu bagaimana siswa dengan mandiri memanfaatkan sumber belajar yang disediakan oleh guru, dengan mempersiapkan sumber belajar, RPP, alat evaluasi dan lainnya. Sebelumnya, tahapan proses pembelajaran ini dilakukan dengan tujuan untuk peningkatan kemampuan berfikir siswa.

Sesuai dengan fungsi utama sistem pendidikan indonesia, sebagai pelaku dari kebijakan sekolah yang bertujuan mencetak dan menyiapkan lulusan yang memiliki keahlian ilmu pengetahuan dan berakhlakul karimah dan menjadi masyarakat yang memiliki kemampuan ilmu Agama dan mampu menghadapi kemajuan perkembangan Islam secara bijak. Proses evaluasi dilakukan secara tes lisan dan tertulis pada setiap pertemuan. Tujuan pembelajaran adalah memberikan pengetahuan tentang sejarah perkembangan dan kemajuan Islam. Sehingga diharapkan mampu menumbuhkan kecintaan terhadap sejarah kebudayaan Islam dan ikut andil dalam memajukan perkembangan Islam di masa kini.

Dalam penelitian data ini, peneliti menulis hasil dari pengumpulan data selama berada dilapangan, yaitu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari pengumpulan data tersebut peneliti akan mendiskripsikan dalam masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Suprpto, S.Ag, S.Pd, kepala sekolah MTs. Miftahul Huda Jleper, wawancara oleh penulis, 13 Mei 2019, wawancara 1, transkrip

## 1. Penerapan Metode SQ3R Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII

Penerapan Metode *SQ3R* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. Miftahul Huda Jleper, berjalan sesuai harapan, yaitu sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan perencanaan pembelajaran (RPP) yang sudah disusun oleh pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelumnya dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, dengan media yang disesuaikan dengan materi. Metode *SQ3R* merupakan metode yang membantu siswa memahami tentang teks yang sedang mereka baca.<sup>15</sup>

Adapun yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah kelas VIII yang terdiri dari tiga ruang kelas, dalam hal ini peneliti memfokuskan pada satu kelas yaitu kelas VIII A yang berjumlah 40 pesertadidik. Untuk melihat bagaimana penerapan metode *SQ3R* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. Miftahul Huda Jleper, peneliti menggunakan teknik observasi langsung didalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil observasi itu kemudian diuraikan dengan mendiskripsikan bagaimana penerapan Metode *SQ3R* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Selama mengikuti observasi dikelas, proses pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam biasanya dilakukan dengan metode ceramah dan penugasan. Namun guru juga menerapkan metode selain itu, yakni metode *SQ3R* dengan langkah-langkah yang ada dalam metode *SQ3R* dengan urutan diantaranya yaitu *Survey, Question, Read, Recite, dan Review*.

Pada proses awal guru membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan pemberian motivasi kepada siswa serta penyampaian maksud dan tujuan peneliti datang mengikuti pelajaran. Langkah selanjutnya guru menjelaskan tentang siswa materi yang akan dibahas serta bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung selama 2 x 40 menit menggunakan metode *SQ3R*, guru menjelaskan langkah-langkah dalam penggunaan metode *SQ3R*, metode ini dimaksudkan dapat membangkitkan minat baca pada materi Sejarah Kebudayaan Islam dan juga siswa dimaksudkan dapat terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung, siswa juga dituntut untuk berfikir lebih keras.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Hasil Triangulasi data oleh peneliti, tanggal 15 Mei 2019

<sup>16</sup> Suprpto, S.Ag, S.Pd, kepala sekolah MTs. Miftahul Huda Jleper, wawancara oleh penulis, 13 Mei 2019, wawancara 1, transkrip

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki kebijakan kepada guru untuk menggunakan metode *SQ3R* sebagai salah satu metode belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sejak tahun Pelajaran 2018/2019. Hal tersebut sesuai dengan program kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum yang berlaku disekolah yaitu peningkatan aktivitas dan kreatifitas belajar siswa jika dibandingkan dengan tahun lalu. Dengan target kreatifitas dan minat belajar siswa di MTs. Miftahul Huda Jleper dalam mata pelajaran Agama khususnya Sejarah Kebudayaan Islam lebih meningkat dan lebih baik lagi, dengan begitu akan mencetak lulusan yang memiliki pengetahuan tentang pengetahuan Agama dan Islam serta dapat mengaplikasikannya dilingkungan masyarakat.<sup>17</sup>

Sedangkan untuk tahap-tahap pelaksanaan Metode *SQ3R* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. Miftahul Huda Jleper melalui tahapan sebagai berikut:

a. Langkah persiapan

Langkah persiapan dalam pelaksanaan Metode *SQ3R* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs. Miftahul Huda adalah merumuskan tujuan yang ingin dicapai. Baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan yang bersifat khusus. Sebagaimana pernyataan Bapak Suprpto, S.Ag, S.Pd selaku kepala MTs. Miftahul Huda Jleper bahwa pembelajaran mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di MTs. Miftahul Huda Jleper khususnya kelas VIII dalam hal ini kelas VIII A, menggunakan metode *SQ3R* dimaksudkan agar siswa-siswi memiliki minat baca dan mengasah kreatifitas dan kemampuan berfikir siswa menjadi lebih baik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. Miftahul Huda Jleper. Agar pemahaman mengenai Sejarah Islam dan pelajaran Agama lainnya lebih meningkat dan mampu mengambil contoh dari pelajaran pelajaran tersebut dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup>

Menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan gambaran tentang materi yang akan di bahas, menyampaikan judul materi, memberikan materi dalam bentuk teks terhadap siswa siswi untuk selanjutnya dibaca, metode ini membantu siswa memahami dan berfikir tentang teks yang akan dibaca,

---

<sup>17</sup>Suprpto, S.Ag, S.Pd, kepala sekolah MTs. Miftahul Huda Jleper, wawancara oleh penulis, 13 Mei 2019, wawancara 1, transkrip

<sup>18</sup>Suprpto, S.Ag, S.Pd, kepala sekolah MTs. Miftahul Huda Jleper, wawancara oleh penulis, 13 Mei 2019, wawancara 1, transkrip

seperti pemaparan dari Bapak Krismanto, S.Pd. Iselaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. Miftahul Huda Jleper bahwa penerapan metode *SQ3R* dalam Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di MTs. Miftahul Huda Jleper, metode *SQ3R* merupakan metode yang menuntut siswa membaca suatu teks bacaan lebih intens sehingga siswa mampu memahami bacaan atau teks yang mereka baca lebih mendalam dan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan akan menjadi lebih meningkat, metode ini bisa diterapkan pada individu maupun bekerjasama dalam kelompok satu bangku<sup>19</sup>

Menerapkan suatu metode dalam pembelajaran pastilah memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Dalam hal ini penerapan metode *SQ3R* juga memiliki kelebihan dan kekurangan, Kelebihan metode *SQ3R* ini adalah Siswa terbiasa berpikir terhadap bahan bacaan sehingga siswa menjadi lebih aktif dan terlatih untuk bisa membuat pertanyaan. siswa juga dilatih berfikir dalam mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat. Melatih siswa bekerjasama dengan orang lain Adapun Kekurangan metode *SQ3R* ini adalah metode ini memiliki alokasi waktu yang tidak berbeda dengan metode yang lainnya dan juga pada kesempatan tertentu siswa sulit dikondisikan oleh karena itu untuk mengatasi itu saya berusaha unuk membuat proses pembelajaran menjadi semenarik mungkin dan selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa agar suasana didalam kelas terkondisikan dengan baik.<sup>20</sup>

b. Langkah pelaksanaan Metode *SQ3R*

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran tentang materi yang akan di bahas, menyampaikan judul materi, guru membagi peserta didik menjadi 10 kelompok dimana tiap kelompok berisi 4 orang dan memberikan materi dalam bentuk teks menjelaskan

---

<sup>19</sup> Krismanto, S.Pd.I, guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs. Miftahul Huda Jleper, wawancara oleh penulis, 14 Mei 2019, wawancara 2, transkrip

<sup>20</sup> Krismanto, S.Pd.I, guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs. Miftahul Huda Jleper, wawancara oleh penulis, 14 Mei 2019, wawancara 2, transkrip

model pembelajaran *SQ3R* dengan langkah-langkah model *SQ3R* yaitu:

- 1) *Survey*, guru membantu dan mendorong siswa untuk meneliti secara singkat teks tentang sejarah berdirinya dinasti Al Ayubiyah yang sudah diberikan, dengan cara guru memberikan arahan kepada peserta didik yang sudah dikelompokkan tadi untuk membaca dan meneliti sebuah teks bacaan tentang Sejarah berdirinya dinasti Al-Ayubiyah secara singkat terlebih dahulu di LKS masing-masing.
- 2) *Question*, langkah selanjutnya yaitu question, guru menyuruh para peserta didik untuk membuat pertanyaan-pertanyaan dari teks yang sudah mereka baca, pertanyaan harus sesuai dengan teks atau bacaan yang mereka baca tidak boleh diluar itu, guru memberikan intruksi untuk membuat 10 pertanyaan untuk tiap-tiap kelompok.
- 3) *Read*, kemudian guru menyuruh siswa untuk membaca ulang, kali ini proses membacanya dilakukan secara intens tentang sejarah berdirinya dinasti Al-Ayubiyah dimaksudkan agar peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah mereka susun dilangkah sebelumnya.
- 4) *Recite*, guru menyuruh tiap-tiap kelompok untuk menyebutkan kembali pertanyaan-pertanyaan yang sudah mereka susun dilangkah sebelumnya dan menghafalkan semua jawaban dari tiap-tiap pertanyaan tersebut. Dimana tiap kelompok diwakilkan dua orang, satu orang bertugas membacakan kembali soal yang sudah mereka susun, satu orang lagi bertugas untuk menghafalkan jawaban yang sudah mereka dapatkan.
- 5) *Review*, guru menugaskan tiap-tiap kelompok untuk meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban yang sudah mereka kerjakan secara singkat<sup>21</sup>

c. Langkah penutup

Langkah penutup dalam pelaksanaan Metode *SQ3R* pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Jleper ini adalah guru mengumpulkan pertanyaan dan jawaban yang sudah dibuat oleh masing-masing kelompok, guru mengambil satu pertanyaan secara

---

<sup>21</sup>Krismanto, S.Pd.I, guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs. Miftahul Huda Jleper, wawancara oleh penulis, 14 Mei 2019, wawancara 2, transkrip

acak dari masing-masing pertanyaan yang dibuat siswa dan memberikan pertanyaan kepada siswa satu per satu.

## **2. Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII Setelah Adanya Penerapan Metode SQ3R**

Hasil pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII dalam hal ini kelas VIII A setelah adanya penerapan metode *SQ3R* di MTs. Miftahul Huda Jleper, menurut peneliti telah meningkat secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menyatakan bahwa para siswa mampu menerapkan hasil belajar disekolah khususnya pada materi perkembangan Islam pada masa dinasti bani Al-Ayyubiyah. Pada dasarnya indikator keberhasilan pembelajaran meliputi dua hal yaitu nilai akademik disekolah serta perilaku atau kecakapan siswa sehari-hari dilingkungan tempat tinggalnya. Karena itu melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan semakin mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai karakteristik materi pelajaran yang diajarkan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata ulangan harian siswa sebesar **83,4**

Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilaksanakan metode *SQ3R*, hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII serta pernyataan bapak Suprpto, S.Ag, S.Pd selaku kepala sekolah MTs. Miftahul Huda Jleper yang menyatakan bahwa para siswa mampu memahami dengan baik materi pelajaran yang telah di ajarkan mengenai perkembangan sejarah Islam pada masa dinasti Al-Ayyubiyah, hal tersebut terlihat dari nilai akademik siswa yang meningkat.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa pada dasarnya indikator keberhasilan dalam pembelajaran meliputi dua hal utama yaitu nilai akademik disekolah serta perilaku atau kecakapan siswa sehari-hari dilingkungan, sesuai dengan pernyataan bapak Suprpto, S.Ag, S.Pd selaku kepala sekolah MTs. Miftahul Huda Jleper bahwa Proses belajar mengajar dikatakan berhasil jika sudah dapat mencapai dua indikator keberhasilan yang pertama dilihat dari nilai akademik siswa selama proses pembelajaran dan yang kedua adalah perilaku siswa

dalam kehidupan sehari-hari, baik itu dilingkungan keluarga, masyarakat maupun disekolah.<sup>22</sup>

Pernyataan dari bapak Suprpto, S.Ag,S.Pd diatas turut diperkuat oleh Bapak Krismanto, S.Pd.Iselaku guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Jleper bahwa yang menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. Miftahul Huda Jleper adalah siswa mampu memahami lebih mendalam mengenai sejarah Islam dan perkembangannya dari zaman ke zaman serta diharapkan mampu terlibat memajukan perkembangan islam dimasa yang akan datang, tolak ukur keberhasilan pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam adalah apabila siswa mampu memahami dan mengetahui secara mendalam sejarah dan perkembangan kebudayaan Islam dari masa ke masa, dan juga diharapkan kelak di masa yang akan datang dapat memberikan kontribusi dalam dunia Islam yang dimulai dari lingkungan sehari-hari terlebih dahulu<sup>23</sup>

Sedangkan pada aspek nilai akademik siswa dapat dilihat bahwa nilai akademik siswa mengalami peningkatan setelah penerapan metode SQ3R, sebagaimana terlihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 4.5. Daftar Nilai Peserta Didik Sebelum Penerapan Metode SQ3R<sup>24</sup>**

No	Nama	Nilai
1.	Abdullah Umar	77
2.	Aditya Surya Surendra	67
3.	Ahmad Faiq Nuruzzaman	69
4.	Andriyani Fransiska	63
5.	Aniq Qurrotu Aini	71
6.	Aufiyana Mahda	82
7.	Bahtiar Hamzah	73

<sup>22</sup>Suprpto, S.Ag, S.Pd, kepala sekolah MTs. Miftahul Huda Jleper, wawancara oleh penulis, 13 Mei 2019, wawancara 1, transkrip

<sup>23</sup>Krismanto, S.Pd.I, guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs. Miftahul Huda Jleper, wawancara oleh penulis, 14 Mei 2019, wawancara 2, transkrip

<sup>24</sup>Data Dokumentasi Nilai Siswa Kelas VIII A MTs. Miftahul Huda Jleper Tahun Pelajaran 2018/2019 yang dikutip pada tanggal 15 Mei 2019

8.	Deni Rahmawati	66
9.	Dzilfas Alawi	78
10.	Fika Wafiq Azizah	74
11.	Fikriya Umami	84
12.	Johan Ali Adi Satria	79
13.	Khafidhotur Rohmah	80
14.	Khoiril Ilham	60
15.	Linda Cahya Putri	73
16.	M. Rian Rizqi Ashari	70
17.	Meila Sabtriani	68
18.	Miza Habibatur Rohmah	65
19.	Mufidatul Diniyah	69
20.	Muhammad Aniq Maulana	77
21.	Muhammad Fadhlal Latif	82
22.	M. Hendra Saputra	77
23.	Muhammad Isfaq	81
24.	Muhammad Musafikhin	57
25.	Muhammad Naim	62
26.	Muhammad Qais Zainur R	71
27.	Muhammad Rifqi Fathul	68
28.	Mutiya Putri	70
29.	Nur Anisa'atul Hilma	65
30.	Nur Khayatun Nafida	70
31.	Nurul Laili Handayani	82
32.	Rafi Zidan Maulana	80
33.	Rofiqus Sholah	77
34.	Salma	81
35.	Satrio Bandung B	85
36.	Siti Aisyah	79
37.	Sri Zuliati	66

38.	Sukron Maimun	64
39.	Shofwatul Ummah	70
40.	Nada Latifatul Naliyana	85

Sumber: Data dokumentasi nilai siswa kelas VIII MTs. Miftahul Huda Jleper tahun Pelajaran 2018/2019

Nilai akademik siswa kelas VIII A MTs. Miftahul Huda Jleper Tahun pelajaran 2018/2019 senelum dilaksanakan penerapan metode pembelajaran *SQ3R* menunjukkan nilai rata-rata sebesar **72,92** dari keseluruhan siswa kelas VIII A MTs. Miftahul Huda Jleper Tahun Pelajaran 2018/2019. Sedangkan nilai akadeik siswa setelah dilaksanakan metode *SQ3R* dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6. Daftar Nilai Peserta Didik Setelah Penerapan Metode SQ3R<sup>25</sup>**

No	Nama	Nilai
1.	Abdullah Umar	86
2.	Aditya Surya Surendra	78
3.	Ahmad Faiq Nuruzzaman	80
4.	Andriyani Fransiska	77
5.	Aniq Qurrotu Aini	85
6.	Aufiyana Mahda	84
7.	Bahtiar Hamzah	80
8.	Deni Rahmawati	79
9.	Dzilfas Alawi	83
10.	Fika Wafiq Azizah	80
11.	Fikriya Umami	85
12.	Johan Ali Adi Satria	91
13.	Khafidhotur Rohmah	91
14.	Khoiril Ilham	81
15.	Linda Cahya Putri	84
16.	M. Rian Rizqi Ashari	81
17.	Meila Sabtriani	81
18.	Miza Habibatur Rohmah	83
19.	Mufidatul Diniyah	85
20.	Muhammad Aniq Maulana	86

<sup>25</sup>Data Dokumentasi Nilai Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Huda Jleper Tahun Pelajaran 2018/2019 yang dikutip pada tanggal 15 Mei 2019.

21.	Muhammad Fadhlal Latif	81
22.	M. Hendra Saputra	85
23.	Muhammad Isfaq	82
24.	Muhammad Musafikhin	84
25.	Muhammad Naim	82
26.	Muhammad Qais Zainur R	81
27.	Muhammad Rifqi Fathul	82
28.	Mutiya Putri	81
29.	Nur Anisa'atul Hilma	82
30.	Nur Khayatun Nafida	80
31.	Nurul Laili Handayani	83
32.	Rafi Zidan Maulana	83
33.	Rofiqus Sholah	85
34.	Salma	87
35.	Satrio Bandung B	86
36.	Siti Aisyah	95
37.	Sri Zuliati	80
38.	Sukron Maimun	82
39.	Shofwatul Ummah	82
40.	Nada Latifatul Naliyana	93

Sumber: Data dokumentasi nilai siswa kelas VIII MTs. Miftahul Huda Jleper tahun Pelajaran 2018/2019

Tujuan penerapan metode *SQ3R* pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan islam kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Jleper yaitu mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan proses belajar mengajar secara lebih efektif dan efisien untuk berbagai materi bacaan, sebagaimana yang sudah diketahui bahwa mata pelajaran Sejarah kebudayaan islam adalah salah satu mata pelajaran yang berisi materi tentang berbagai bacaan atau teks yang menjelaskan tentang Sejarah Kebudayaan Islam dan perkembangannya. Maka dari itu diterapkannya metode *SQ3R* diharapkan mampu meningkatkan minat baca siswa pada sebuah bacaan agar tidak membosankan.

## C. Analisis

### 1. Analisis data penerapan metode SQ3R pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Jleper

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Jleper berjalan sesuai yang direncanakan, yaitu sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013 dengan perencanaan pembelajaran (RPP) yang sudah disusun oleh pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelumnya dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, dengan media yang disesuaikan dengan materi. Cara pembelajaran yang terkait dengan pembelajaran tersebut sepenuhnya bergantung pada guru mata pelajaran dan yang paling peserta didik dapat memahami dan melaksanakan pembelajaran dengan baik serta terjadi hubungan yang harmonis antara guru mata pelajaran dengan para peserta didik sehingga terciptalah suasana kelas yang efektif dan menyenangkan.

Pelaksanaan proses belajar mengajar di MTs. Miftahul Huda Jleper berjalan dengan lancar. Tidak dapat dipungkiri pastilah dalam suatu pembelajaran ada saja permasalahan dan kendala yang muncul, tapi itu semua masih bisa teratasi dengan baik. Dengan diterapkannya metode SQ3R ini pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan.<sup>26</sup>

Hal tersebut juga sesuai dengan pemaparan Bapak Suprpto, S.Ag, S.Pd selaku kepala sekolah di MTs Miftahul Huda Jleper bahwa proses belajar mengajar mengacu pada kurikulum yang telah disepakati yaitu kurikulum 2013.<sup>27</sup>

Penerapan metode SQ3R pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda Jleper khususnya kelas VIII A sudah berjalan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari :

- a. Sebelum melakukan pembelajaran guru mempersiapkan silabus, dan RPP, serta memahami masing-masing karakteristik dari peserta didik. Dengan hal tersebut, pembelajaran dapat diartikan dan dioptimalkan dengan baik.

---

<sup>26</sup>Krismanto, S.Pd.I, guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs. Miftahul Huda Jleper, wawancara oleh penulis, 14 Mei 2019, wawancara 2, transkrip

<sup>27</sup>Suprpto, S.Ag, S.Pd, Kepala Sekolah MTs. Miftahul Huda Jleper, wawancara oleh penulis, tanggal 13 Mei 2019, wawancara 1, transkrip

- b. Langkah pelaksanaan, dalam proses ini peserta didik diberikan kesempatan dan wadah untuk berkreasi yang sebesar-besarnya. Hal tersebut dapat terlihat dari penggunaan metode *SQ3R* dengan langkah-langkahnya yaitu Survey, Question, Read, Recite, Review, yang membuat Siswa mampu lebih aktif dan berfikir kritis dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- c. Peserta didik mengalami dan melakukan sendiri proses pembelajaran setelah sebelumnya diterangkan oleh guru pengampu tahap-tahapan apa yang harus dilakukan. Dengan metode *SQ3R* yang dalam hal ini menggunakan metode diskusi dalam penerapannya peserta didik dilatih dalam bekerjasama dan berfikir aktif dalam proses pembelajaran, secara tidak langsung peserta didik akan lebih dalam memahami sebuah teks bacaan dan berfikir secara mendalam tentang bacaan yang telah mereka baca serta mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah mereka buat sendiri.
- d. Suasana pembelajaran dibuat semenarik mungkin bagi peserta didik dan sehingga mereka tidak akan merasa tegang dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik serta berani menyampaikan pendapat dari apa yang sudah mereka kerjakan bersama-sama.
- e. Langkah penutup, guru kemudian mengumpulkan pertanyaan dan jawaban yang sudah dibuat oleh masing-masing kelompok, kemudian guru mengambil satu pertanyaan secara acak dari masing-masing kelompok dan menanyakan pertanyaan tersebut kepada siswa satu persatu.

Ketika pembelajaran berlangsung beberapa peserta didik sudah mulai aktif dalam pembelajaran, diantaranya:

- a. sudah terlihat adanya peningkatan minat baca pada diri peserta didik
- b. peserta didik aktif dalam berfikir untuk membuat sebuah pertanyaan dan sekaligus menemukan jawaban dari pertanyaan yang sudah mereka buat
- c. Peserta didik berani menyampaikan pendapat dengan baik

Implementasi metode *SQ3R* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. Miftahul Huda Jleper sudah sesuai dengan teori implementasi yang dikemukakan oleh Edwards III berpandangan bahwa implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel, yaitu :

- a. Komunikasi, yaitu keberhasilan implementasi kebijakan mensyaratkan agar implementor mengetahui apa yang harus dilakukan, dimana yang menjadi tujuan dan sasaran kebijakan

harus harus di transmisikan kepada kelompok sasaran (target group), sehingga akan mengurangi diatorsi implementasi.

Komunikasi ini terjadi antara beberapa pihak yaitu kepala sekolah bagian kurikulum sebagai penyusun jadwal pelajaran yang penyusun kebijakan mengenai kebebasan guru dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran salah satunya metode SQ3R. Serta komunikasi antara guru sebagai pelaksana langsung proses belajar mengajar dikelas. Komunikasi yang dilakukan antara guru dan siswa terkait dengan proses pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R ini dirasa terpenuhi dengan waktu pembelajaran 2x40 menit.

- b. Sumberdaya, meskipun isi kebijakan telah dikomunikasikan secara jelas dan konsisten, tetapi apabila implementor kekurangan sumberdaya untuk melaksanakan, maka implementasi tidak akan berjalan efektif. Sumberdaya tersebut dapat berupa sumberdaya manusia, misalnya kompetensi implementor dan sumber daya finansial.

Sumberdaya dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek, pertama sumberdaya manusia yang meliputi Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru pengampu mata pelajaran serta Siswa. Guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islma kelas VIII yaitu Bapak Krismanto, S.Pd.I adalah lulusan S-1 dari INISNU Jepara Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam, beliau mengajar sesuai dengan bidang pendidikannya. Beliau juga merupakan Guru tetap di MTs. Miftahul Huda Jleper. Beliau pernah mengikuti MGMP dan juga memiliki kerjasama dengan sesama guru Sejarah Kebudayaan Islam lainnya sehingga dapat bekerjasama dan berbagi pengalaman dalam proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Kedua sumberdaya finansial berupa dana bantuan operasional sekolah yang disubsidikan pemerintah kepada setiap sekolah dikabupaten Demak.

- c. Disposisi, adalah watak atau karakteristik yang dimiliki oleh implementor, seperti komitmen, kejujuran, sifat demokratis. Apabila implementor memiliki disposisi yang baik, maka implementor tersebut dapat menjalankan kebijakan dengan baik seperti apa yang diinginkan oleh pembuat kebijakan. Ketika implementor memiliki sikap atau perspektif yang

berbeda dengan pembuat kebijakan, maka proses implementasi kebijakan juga menjadi tidak efektif.

Disposisi dalam penelitian berupa watak dan karakteristik dari kepala sekolah yang memiliki program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Watak dan karakteristik guru yang sabar dalam menghadapi siswa yang sedikit bandel.

- d. Struktur Birokrasi, struktur organisasi yang bertugas mengimplementasikan kebijakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan. Aspek dari struktur organisasi adalah *Standart Operational Procedure* (SOP) dan fragmentasi. Struktur organisasi yang terlalu panjang akan cenderung melemahkan pengawasan dan menimbulkan *red-tape*, yakni prosedur birokrasi yang rumit dan kompleks, yang menjadikan aktivitas organisasi tidak fleksibel.

Struktur birokrasi juga telah diterapkan dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan standar operasional sekolah, yaitu sebelum dilakukan proses belajar mengajar. RPP yang memuat standar kompetensi dan indikator yang harus dicapai oleh siswa setiap satu pertemuan pembelajaran.

Mata pelajaran Sejarah kebudayaan islam di MTs. Miftahul Huda Jleper saat ini tidak terlepas dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, tentang kurikulum madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Bahwa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan islam di tingkat Tsanawiyah menekankan pada kemampuan mengambil hikmah dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, IPTEK, seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan perkembangan islam pada masa kini dan masa yang akan datang. Sehingga diharapkan siswa mampu memahami sejarah dan perkembangan Islam dari masa-masa ke masa dan terinspirasi oleh para tokoh yang berjasa dalam perkembangan Islam.

Dalam setiap proses pembelajaran tidak pernah terlepas dari adanya permasalahan dan kendala yang dihadapi, tinggal bagaimana seorang guru menghadapi permasalahan dan kendala dalam setiap pembelajaran yang berlangsung. Namun pihak guru dan sekolah memiliki beberapa solusi atas kendala tersebut.

Seperti dengan pernyataan Bapak Krismanto, S.Pd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Miftahul Huda Jleper bahwa cara menanggapi permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar adalah selalu memberi motivasi belajar kepada kepada anak-anak untuk selalu belajar dan meningkatkan prestasinya, mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan islam di MTs. Miftahul Huda Jleper dengan berbagai cara, model, pembelajaran yang sudah dilakukan sesuai materi dan sesuai situasi dan kondisi.<sup>28</sup>

Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan Bapak Suprpto, S.Ag, S.Pd selaku kepala sekolah di MTs. Miftahul Huda Jleper bahwa seringkali diadakan rapat koordinasi untuk mengevaluasi guru dan proses pembelajaran yang ada didalam kelas, dimana disitu dibahas apa yang menjadi hambatan-hambatan atau kesulitan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, kemudian juga masalah kenakalan dan penyimpangan yang dilakukan oleh siswa baik yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung maupun diluar proses pembelajaran dibahas dan dicari solusi terbaik untuk mengatasinya.<sup>29</sup>

## **2. Analisis Data Hasil Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Setelah Adanya Penerapan Metode SQ3R**

Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan setelah dilaksanakan strategi pembelajaran SQ3R, hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta pernyataan Kepala Sekolah MTs. Miftahul Huda Jleper Bapak Suprpto, S.Ag, S.Pd yang menyatakan bahwa para siswa mengalami peningkatan dalam pembelajaran, pembelajaran yang mengharuskan siswa fokus dalam bacaan yang sedang dibaca dan melatih pikiran siswa agar dituntut untuk berfikir kritis membuat siswa mau tidak mau ikut berfikir dan itu sedikit banyak berpengaruh terhadap hasil pembelajaran pada masing-masing siswa.

Pada dasarnya, indikator keberhasilan pembelajaran meliputi dua hal utama yaitu : nilai akademik siswa disekolah dan

---

<sup>28</sup>Krismanto, S.Pd.I, guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs. Miftahul Huda Jleper, wawancara oleh penulis, 14 Mei 2019, wawancara 2, transkrip

<sup>29</sup>Suprpto, S.Ag, S.Pd, kepala sekolah MTs. Miftahul Huda Jleper, wawancara oleh penulis, 13 Mei 2019, wawancara 1, transkrip

perilaku siswa baik dilingkungan sekolah itu sendiri maupun dilingkungan tempat tinggalnya. Sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Kepala Sekolah MTs. Miftahul Huda Jleper yaitu Bapak Suprpto, S.Ag, S.Pd bahwa indikator keberhasilan dalam pembelajaran meliputi dua hal utama yaitu : nilai akademik siswa dan juga perilaku atau kecakapan siswa baik itu dilingkungan sekolah maupun dilingkungan tempat tinggalnya.<sup>30</sup>

Guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Bapak Krismanto, S.Pd.I menguatkan pernyataan kepala sekolah bahwa yang menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang utama adalah peningkatan dari sisi akademik yang dalam hal ini meningkatnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa, siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran, saat siswa diikut sertakan secara aktif dalam proses pembelajaran itu akan membuat mereka tidak cepat bosan selama proses pembelajaran. Karena Metode SQ3R menuntut siswa untuk aktif selama proses pembelajaran, siswa dituntut berfikir dan membaca lebih selama proses pembelajaran ini. sehingga indikator keberhasilan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada setiap materi yang diajarkan berhasil tercapai.<sup>31</sup>

Guru memegang peran yang sangat penting, baik dalam proses pembelajaran maupun kepada proses penilaian hasil belajar. Guru juga merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dianggap komponen yang paling penting karena yang mampu memahami, mendalami, melaksanakan, dan akhirnya mencapai tujuan pendidikan adalah guru, karena gurulah yang secara langsung berkaitan dengan siswa.

Hasil penelitian dari Penerapan Metode SQ3R pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Jleper dapat dikatakan berhasil, karena mampu meningkatkan semangat belajar siswa dan dibuktikan dengan nilai ulangan harian siswa yang meningkat dari sebelum diterapkannya Metode SQ3R dan hampir semua nilai siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Dari yang awalnya hanya

---

<sup>30</sup>Suprpto, S.Ag, S.Pd, kepala sekolah MTs. Miftahul Huda Jleper, wawancara oleh penulis, 13 Mei 2019, wawancara 1, transkrip

<sup>31</sup>Krismanto, S.Pd.I, guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs. Miftahul Huda Jleper, wawancara oleh penulis, 14 Mei 2019, wawancara 2, transkrip

memiliki rata rata **72,92** setelah diterapkannya metode *SQ3R* rata-ratanya menjadi **83,4**.

Guru dalam perspektif Pendidikan Islam adalah orang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan seluruh potensi anak didik sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam.<sup>32</sup> Jadi dalam pendidikan Islam khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam guru dituntut untuk memberi pengetahuan kepada siswa tentang sejarah perkembangan Islam dan diharapkan mampu meneladani dan mencontoh sikap, perilaku dan kegigihan tokoh-tokoh Islam yang mampu mengembangkan Islam sehingga menjadi seperti sekarang ini.



---

<sup>32</sup>Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Histori*, Teoritis dan Praktis, (Jakarta: Ciputat Press2002), 41